

**PRAKTIK *PUBLIC SPHERE* DALAM *TALK SHOW* TELEVISI  
(Studi pada Program *Talk Show* “Lunch Talk” BeritaSatu News Channel)**

**Swastia Ratna Ayu  
1141903003**

---

**ABSTRAK**

Program *talk show* Lunch Talk BeritaSatu News Channel diklaim menjadi program yang dibuat dengan tujuan memberikan ruang untuk suara rakyat. *Talk show* memang diharapkan bisa menjadi sebuah forum publik karena sejak awal kehadirannya, disebut-sebut sebagai ruang untuk mendiskusikan isu-isu publik. Namun, ketika program ini menjadi sebuah bagian dari produk media massa, kehadiran ruang publik atau *public sphere* dipertanyakan, bagaimana program Lunch Talk mengakomodasi konsep *public sphere* dalam tayangannya. Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif. Konsep yang digunakan untuk menganalisis data adalah konsep *public sphere* Habermas, beserta teori penyempurna dari pengkritiknya. Data dan informasi diperoleh dari wawancara dengan tim produksi, pengamatan proses produksi dan dokumen tayangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Lunch Talk tidak menerapkan konsep *public sphere* seperti yang dicita-citakan Habermas dan pengkritiknya. Dari empat kategori yang dikelompokkan dalam konsep *public sphere*, yaitu isu, partisipan, bentuk partisipasi, serta solusi permasalahan, program ini terlihat menjadi suatu komoditas, seolah-olah mengakomodasi *public sphere* dalam tayangannya.

Kata kunci: televisi, *talk show*, *public sphere*, komoditas

**PRAKTIK PUBLIC SPHERE DALAM TALK SHOW TELEVISI  
(Studi pada Program *Talk Show* “Lunch Talk” BeritaSatu News Channel)**

**Swastia Ratna Ayu  
1141903003**

---

**ABSTRACT**

*Lunch Talk, a talk show program of BeritaSatu News Channel is claimed become a program which aimed to provide space for the public voice. Talk show is expected to be a public forum since the first time of its appearance, it is considered to be a space to discuss the public issue. However when its program becomes a part of the mass media production, the existence of public sphere is questionable, whether Lunch Talk program able to accommodate the concept of public sphere on its scene. This research is done by descriptive-qualitative method. Habermas' public sphere concept is used to analyze the data, including the developed theory from the criticism. Data and information is gained from the interview with production team, observing the production process, and through show document. The result of the research shows that Lunch Talk did not apply the public sphere concept like Habermas and the criticism. From the four categories in the public sphere concept, those are issue, participant, form of participation, and problem solution, this program become commodity, as if accommodating public sphere on its show.*

*Key words: television, talk show, public sphere, commodity*

